



► PROYEK JUMBO

Pembangunan Aviari di Gunungkidul Telan Rp9,1 Miliar

GUNUNGKIDUL—Tahun ini, Pemkab Gunungkidul menyiapkan anggaran yang bersumber dari Dana Keistimewaan sebesar Rp3,2 miliar untuk melanjutkan proyek pembangunan kandang penangkaran burung di Kalurahan Giritirto, Purwosari. Dengan begitu, proyek tersebut telah menelan total anggaran mencapai Rp9,1 miliar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul, Hary Sukmono

mengatakan pembangunan aviari atau kandang besar untuk penangkaran burung sudah dimulai sejak 2023. Saat itu, kata dia, sudah ada alokasi anggaran sebesar Rp3 miliar untuk pembebasan lahan seluas 2,4 hektare.

Setahun berikutnya, proses pembebasan lahan masih dilanjutkan. Di 2024, dilakukan pembebasan lahan seluas 1,9 hektare dengan biaya Rp2,1 miliar.

“Tahun lalu juga ada kegiatan pembangunan fisik untuk pagar di aviari dengan anggaran sekitar Rp800 juta. Jadi, kalau ditotal sudah ada alokasi sekitar Rp9,1 miliar untuk pembangunan dari mulai pengadaan tanah hingga konstruksi,” kata Hary, Senin (19/5).

Dia menjelaskan pembangunan penangkaran burung. Untuk tahun ini dialokasikan anggaran dari Dana Keistimewaan sekitar

Rp3,2 miliar yang dipergunakan pembangunan konstruksi dari penangkaran. “Sekarang proses masih lelang di Badan Layanan Pengadaan [BLP] untuk mencari rekanan yang membangun,” kata mantan Sekretaris Dinas Pariwisata ini.

Disinggung mengenai kapan penangkaran burung ini beroperasi, Hary belum bisa memastikan. Pasalnya, pengoperasian menunggu hingga sarana prasarana lengkap.

Selain pembangunan fisik kandang dan satwa, juga dibutuhkan unit layanan pengadaan untuk kesehatan hewan.

Namun, layanan kesehatan hewan belum bisa dibangun di tahun ini. “Semua dibiayai oleh Dana Keistimewaan. Jadi, untuk bisa aktivasi sangat bergantung dari kebijakan Pemerintah DIY. Yang jelas, proses pembangunan penangkaran burung dilakukan secara bertahap,” katanya.

Terpisah, Lurah Giritirto, Purwosari, Hariyono menyambut baik adanya rencana pembangunan aviary di wilayahnya. Meski belum sepenuhnya terbangun, rencana ini memiliki harapan yang besar bagi masyarakat dalam upaya pembangunan kawasan.

“Kami menyambut baik karena nantinya bisa menjadi motor penggerak roda perekonomian masyarakat,” katanya. (David Kurniawan)



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan
